

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Seorang investor maupun perusahaan yang melakukan kegiatan investasi selalu dihadapkan pada risiko dan *return*. *Return* dapat diartikan sebagai hasil pengembalian investasi atau hasil yang di peroleh dari investasi (pada umumnya dinyatakan dalam persentase dari investasi). *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang terjadi (*realized return*) yang dihitung dengan menggunakan data historis, dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor di masa mendatang.

Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Hartono, J., 2013). Risiko merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak menguntungkan. Risiko adalah kerugian yang dihadapi oleh para investor. Untuk mengantisipasi risiko, maka dilakukan upaya meminimalkan kerugian dengan portofolio investasi. Portofolio merupakan usaha memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.

Portofolio merupakan kombinasi atau gabungan atau sekumpulan investasi. Untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi, maka diambil portofolio dari investasi yang berisiko. Portofolio yang dibahas terdiri dari dua jenis investasi. Pertama investasi dalam bentuk saham, sifat saham yang berfluktuasi

terhadap waktu justru menimbulkan risiko untuk merugi. Fluktuasi dari *return* saham dikenal dengan istilah *volalitas*. *Volalitas* atau pergerakan naik turun harga saham secara tajam membuka peluang untuk memperoleh hasil yang sangat besar, namun sebaliknya jika harga bergerak kearah berlawanan maka kerugian yang akan ditanggung sangat besar (Purba, M., 2014). Kedua, investasi valuta asing yaitu dolar. Keuntungan yang didapatkan dari hasil investasi dalam bentuk dolar adalah nilai tukarnya mempunyai nilai lebih tinggi dari rupiah. Begitu juga sebaliknya. Jika nilai dolar melemah terhadap rupiah, maka nilai tukar bernilai lebih rendah. Risiko seperti ini disebut *Exchange Rate Risk*. Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar rupiah dengan dolar. Fluktuasi atau pergerakan nilai tersebut mengalami perubahan nilai setiap saat.

Alat untuk mengukur risiko yang umum digunakan adalah *Value at Risk* (*VaR*). Menurut Ghozali (2007), *VaR* adalah alat pengukuran risiko pasar standar yang mengukur besar kerugian terburuk yang mungkin dialami investor. Nilai *VaR* selalu disertai dengan probabilitas yang menunjukkan seberapa mungkin kerugian yang terjadi akan lebih kecil dari nilai *VaR* tersebut. Hasil perhitungan *VaR* hanya menghitung dampak kerugiannya dalam bentuk jumlah uang tanpa memperlihatkan penyebab risiko tersebut. Oleh karena portofolio terdiri dari beberapa investasi maka kontribusi masing-masing investasi terhadap risiko portofolio yang dihadapinya menjadi penting. Salah satu cara untuk mengetahui kontribusi masing-masing investasi terhadap nilai *VaR*, dengan cara menghitung *Component Value at Risk* (*CVaR*).

Nilai *CVaR* bergantung pada korelasi keuntungan komponen tersebut dengan keuntungan portofolio. Nilai korelasi berkaitan dengan *beta* internal, yang merupakan koefisien regresi keuntungan antara komponen dengan keuntungan portofolionya.

β internal menunjukkan pengaruh keuntungan portofolio terhadap keuntungan komponennya. *CVaR* dapat dihitung melalui β internal tanpa harus mengetahui nilai *VaR*nya. Oleh karena itu diperlukan menentukan nilai β internal. Permasalahannya bagaimana menentukan nilai β internal. Oleh karena β internal berkaitan dengan koefisien korelasi, maka β internal suatu komponen dengan portofolionya dapat di analisis berdasarkan nilai koefisien korelasi antara komponen dengan portofolionya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian latar belakang, dalam skripsi ini dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Beta* Internal dalam menentukan *Component Value at Risk* suatu portofolio dengan menggunakan koefisien korelasi ?
2. Bagaimana penerapan *Beta* Internal untuk menentukan *Component Value at Risk* pada harga penutupan saham harian PT Indosat Tbk dan Perusahaan Manajemen Investasi Legg Mason (US) dengan menggunakan koefisien korelasi ?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Beta* Internal dalam menentukan *Component Value at Risk* suatu portofolio dengan menggunakan koefisien korelasi.
2. Menerapkan penggunaan *Beta* Internal untuk menentukan *Component Value at Risk* pada harga penutupan saham harian PT Indosat Tbk dan Perusahaan Manajemen Investasi Legg Mason (US) dengan menggunakan koefisien korelasi.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tentang *beta* internal, koefisien korelasi, *Value at Risk* (*VaR*), *Component Value at Risk* (*CVaR*), portofolio, asset valuta asing dan saham.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang Analisis *Beta* internal untuk menentukan *Component Value at Risk* suatu portofolio dengan menggunakan koefisien korelasi dan Penerapan pada Harga Saham Harian PT Indosat Tbk (ISAT) dan Perusahaan Investasi Legg Messon

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan secara keseluruhan

